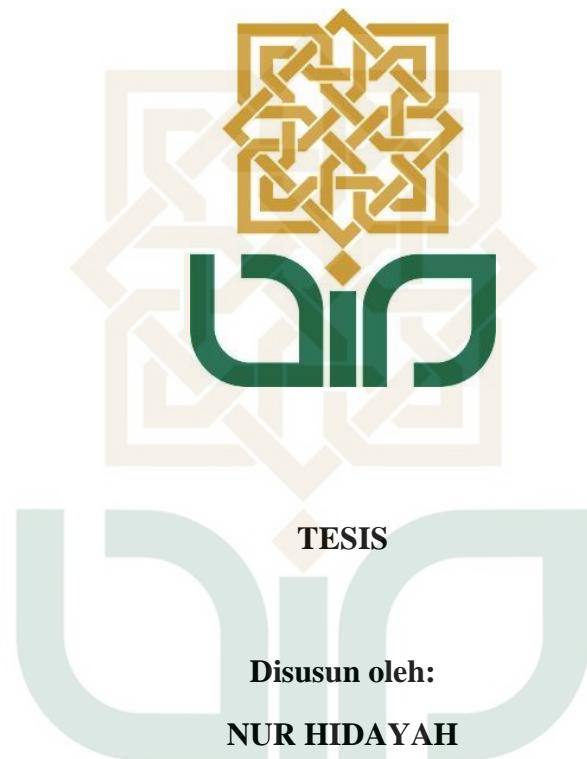


**ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP HADIS-HADIS PATRIARKI
DALAM NOVEL ONLINE “AJARI AKU UNTUK MENGENAL
TUHANMU”**



Diajukan Kepada Program Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-959/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP HADIS-HADIS PATRIARKI DALAM NOVEL ONLINE «AJARI AKU UNTUK MENGENAL TUHANMU»

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HIDAYAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032009
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6850de690cc36



Penguji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 684f734fc252b



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 684fc37b67880



Yogyakarta, 10 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abor, S.Ag., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 6850efc18a2da

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 22205032009
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nur Hidayah

NIM: 22205032009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP HADIS-HADIS PATRIARKI DALAM NOVEL ONLINE “AJARI AKU UNTUK MENGENAL TUHANMU”

Yang Ditulis oleh :

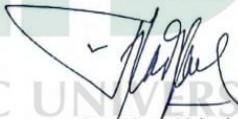
Nama	:	Nur Hidayah
NIM	:	22205032009
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurin Najwah, M.Ag.

NIP.196912121993032004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Nur Hidayah
NIM	:	22205032009
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Ilmu Hadis

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nur Hidayah
NIM: 22205032009

ABSTRAK

Masalah kesetaraan gender mucul karena adanya ketimpangan kekuasaan dan ketidak adilan yang menyebabkan adanya kesetaraan gender. Ketidak setaraan gender menjadi salah satu fenomena yang terjadi di masyarakat melalui banyak media yang di tersebar di masyarakat luas. Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi salah satu faktor tersebar kesejangan dan merubah pemahaman dalam banyak hal terutama dalam memahami hadis-hadis yang bersifat patriarki. Selain tersebar melalui media sosial seperti Facebook, dan Instagram. Media lain berupa karya satra yang dimuat disebuah aplikasi yang unduh oleh jutaan orang salah satu media yang menjadi tempat wacana patriaki tersebar dengan menggunakan hadis-hadis yang termasuk hadis misoginis salah satunya yaitu aplikasi Fizzo yang mana memuat berbagai novel serta drama (Vidio pendek) serta komik di dalamnya. Peneltian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai patriarki dipresentasikan dan dipertahankan dan mengkaji hadis-hadis patriaki yang di narasikan dalam novel *Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu* membawa ideologi kesetaraan yang dibawa oleh Khalisa . Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills yang berfokus pada posisi-posisi aktor di dalam novel dan posisi pembaca. Sara Mills mengfokuskan analisis wacana kritisnya pada analisis feminis. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang mengkaji karya sastra sebagai objek materialnya.serta mengakaji ulang hadis-hadis yang menjadi landasan oleh para tokoh-tokoh memposisikan diri. Hasil dari penelitian menunjukkan posisi objek yang menggambarkan ketidakberdayaan perempuan dan posisi perempuan lebih banyak ditampilkan pada posisi subjek yang digunakan sebagai kritik terhadap novel ajari aku untuk mengenal tuhanmu terhadap kekuasaan laki- laki yang mendominasi dan menindas perempuan.selain dari itu juga ada kisah yang menyebutkan dar riwat sabda nabi, namun terjadi serta tidak terdapat dalam kitab hadis-hadis maupun tidak sesuai dengan yang biasanya nabi lakukan. Terdapatnya kisah yang mengatasnamakan Nabi memberikan idiolagi bagi pembaca terutama bagi kaum wanita, novel ajari aku untuk mengenal tuhanmu berupa perempuan ketika perempuan sudah menikah tidak memiliki kewajiban lagi terhadap orang tua (seperti mengahormati, menjaga dll) kecuali dengan izin suami.

Kata Kunci: *Fizzo, Media, Hadis, Analaisis Wacana Kritis Sara Mills, Novel Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ҭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah Ditulis rangkap, contoh:

متعقدين	Ditulis	muta’aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbuṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan Ditulis h,

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka Ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka Ditulis t atau h, contoh:

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fitrī
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعْل (فَعْل)	Ditulis	(a) fa’ala
ذَكْر (ذَكْر)	Ditulis	(i) ẓukira
يَذْهَب (يَذْهَب)	Ditulis	(u) yaẓhabu

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2. Fathah + alif maqṣūr (garis di atas) يسعى	Ditulis	yas'ā
	Ditulis	majīd
3. Kasrah + ya mati مجيد	Ditulis	furūd
4. Dammah + wau ماتي فروض		

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati يُنَكِّم	Ditulis	Ai bainakum
2. Fathah dan wau ماتي قول	Ditulis	Au Qaul

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

الاتم	Ditulis	a'antum
اعدات	Ditulis	u'iddat
لَعْنَ شَكْرَتَمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka Ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya. Contoh:

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat Ditulis menurut penulisannya.

ذوی الفروض	Ditulis	żawi al-furūd
------------	---------	---------------

2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah
-----------	---------	---------------

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa berjalan disiatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR. Sunan Tirmidzi versi Maktabatu al-Ma’rif Riyad nomor hadis 2646)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah [94]: 5-6)

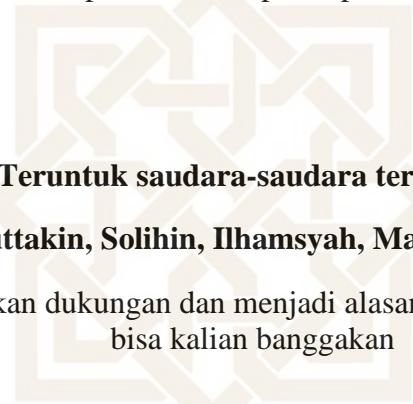


PERSEMBAHAN

Teruntuk yang paling tercinta kedua orang tua

Bapak H. Nawawi Yusuf , Ibu Hj Nur Halimah, Bapak Hazari dan Ibu Jumilah

Yang senantiasa mendoakan, mensupport, dan merestui setiap langkah dan keputusan anak perempuannya



Teruntuk saudara-saudara tersayang

Subki, Muttakin, Solihin, Ilhamsyah, Mashito dan Aisyah

Yang telah memberikan dukungan dan menjadi alasan untuk menjadi orang yang bisa kalian banggakan



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya dalam penyusunan tesis yang berjudul: Analisis Wacana Kritis Terhadap Hadis-Hadis Patriarki Dalam Novel Online “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” sehingga dapat penulis selesaikan dengan tuntas sebagai persyaratan untuk menyandang gelar Magister Agama (M. Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah bagi moral dan akal dari zaman kegelapan sampai hadirnya cahaya iman.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Banyak pihak yang turut andil dalam perjuangan tersebut untuk memberikan motivasi, arahan, bimbingan, serta nasehat yang bermanfaat dari berbagai pihak yang juga berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu hanya ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan kali ini. Penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing tesis penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian tesis.
4. Bapak Dr. Ali Imron, S. Th.I., M.S.I. dan bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi

Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Orang Bapak H. Nawawi Yusuf , Ibu Hj Nur Halimah, Bapak Hazari dan Ibu Jumilah orang tua yang penulis cintai yang selalu mendukung baik materi maupun moril dan mengalirkan doa tiada henti dalam setiap langkah yang penulis ambil.
6. Saudara-saudara tersayang yakni Subki, Muttakin, Solihin, Ilhamsyah, Mashito dan Aisyahyang selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus menyelesaikan tesis ini
7. Diri sendiri yang berusaha keras bertahan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik, terimakasih telah berjuang.

Akhir kata, penulis sadar bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu sangat membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Āmīn Yā Rabb al-`Alamīn.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
1. Hadis Di Media	8
2. Analisis Wacana (AWK) Sara Mills	12
F. Kerangka Teori	12
1. Wacana.....	13
2. Patriarki.....	13
3. Karcakteristik Analisis Wacana Kritis.....	14
4. Karcakteristik Analisis Wacana Kritis Sara Mills	16
G. Metodologi Penelitian.....	24
1. Jenis penelitian.....	24

2. Sumber Data Penelitian.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II	29
PERTEMUAN HADIS DAN MEDIA ONLINE	29
A. Pertemuan Hadis dan Media Online	29
B. Gambaran Umum Applikasi Fizzo	34
a. Biografi Penulis “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”.....	37
b. Karya-karya.....	37
c. Novel Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu.....	38
BAB III.....	42
HADIS-HADIS DI NARASIKAN DALAM NOVEL”AJARI AKU UNTUK MENGENAL TUHANMU”	42
A. Hadis-hadis yang di tampilkan di dalam novel	42
B. Teori Analisis Wacana Kritis Sara Mills	46
BAB IV	59
ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS.....	59
TERHADAP NOVEL ONLINE AJARI AKU UNTUK MENGENAL TUHANMU.....	59
A. Analisis Wacana Kritis Terhadap Hadis-Hadis Patriarki Dalam Novel	59
1. Carakter.....	59
2. Focalization.....	60
3. Schema.....	74
Posisi Objek	74
Focalization (Sudut Pandang)	75
Analisis Relasi Kekuasaan dan Pesan Ideologis	77
BAB V.....	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
CURRICULUM VITAE.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Wacana Kritis.....	11
Tabel 3.2 Hadis Yang Ditampilkan dalam Novel	35
Tabel 3.3 Komentar Para Pembaca Novel.....	44
Tabel 3.4 Komentar Para Pembaca Novel.....	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Teori Analisis Wacana Patriaki Sara Mills.....10

Bagan 1.2 Teori Analisis Wacana Patriaki Sara Mills.....11



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Aplikasi Fizzo.....29

Gambar 2.1 Sampul Novel Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”.....32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media online memungkinkan informasi mengenai hadis misoginis tersebar dengan cepat kepada pengguna media online, hal tersebut juga memberikan pemahaman tradisional terhadap hadis misoginis¹. Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang literasi dan keagamaan. Salah satu wujud dari perkembangan tersebut adalah hadirnya aplikasi baca novel berbasis Android yang memungkinkan masyarakat mengakses berbagai jenis bacaan kapan saja dan di mana saja. Salah satu novel yang cukup populer di kalangan pengguna aplikasi tersebut adalah *Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu*, karya Irene Radjiman. Kemudahan akses ini menjadikan novel online sebagai media yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas, tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga turut berperan dalam membentuk wacana keagamaan di ruang digital.

Novel *Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu* tidak hanya menawarkan kisah fiksi romantis Islami, tetapi juga menyelipkan berbagai hadis Rasulullah SAW di dalam alur ceritanya. Hadis-hadis yang dicantumkan tersebut tidak hanya sekadar menjadi pelengkap narasi, melainkan juga memuat banyak aspek

¹ M. Dede Rodliyana, “Reevaluating Gender Dynamics: A Critical Analysis of Misogynistic Narratives in Hadith Literature,” *International Journal of Nusantara Islam* 11, no. 2 (December 23, 2023): 312–26, <https://doi.org/10.15575/ijni.v11i2.31219>.

kehidupan manusia, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan berumah tangga. Dalam novel ini, pembaca disuguhkan berbagai kutipan hadis yang berkaitan dengan peran perempuan, relasi suami-istri, kewajiban dalam rumah tangga, hingga akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penyisipan hadis dalam novel ini tentu berpotensi membentuk persepsi keagamaan bagi para pembacanya.

Keberadaan hadis dalam novel ini perlu dicermati, mengingat tidak semua pembaca memiliki latar belakang pengetahuan agama yang memadai untuk memahami konteks hadis yang dicantumkan. Beberapa hadis tentang perempuan yang disampaikan dalam novel ini berpotensi dipahami secara tekstual tanpa mempertimbangkan konteks historis, sosial, dan kultural saat hadis tersebut disabdakan. Hal ini dapat memunculkan bias makna dan wacana tentang perempuan dalam Islam yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keadilan gender yang dianut dalam prinsip-prinsip keislaman yang moderat.

Di samping itu, interaksi antara penulis dan pembaca novel ini menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji. Irene Radjiman sebagai penulis tidak hanya menyajikan cerita dalam novel, tetapi juga aktif berinteraksi dengan pembacanya melalui kolom komentar di aplikasi maupun media sosial seperti Instagram dan group Telegram. Ruang-ruang interaksi ini menjadi arena diskusi dan tukar pendapat antara penulis dan pembaca mengenai isi novel, termasuk hadis-hadis yang dicantumkan. Komunikasi ini turut mempengaruhi bagaimana wacana keagamaan tentang perempuan dibentuk, dipertahankan, atau bahkan diperdebatkan di ruang digital.

Fenomena ini menunjukkan adanya proses produksi, distribusi, dan konsumsi wacana keagamaan secara daring yang tidak lagi terbatas oleh otoritas keagamaan formal. Wacana tentang perempuan dalam Islam yang biasanya didominasi oleh tafsir para ulama kini turut diproduksi oleh penulis fiksi populer yang memiliki jangkauan pembaca cukup luas. Hal ini menjadi menarik karena dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat, khususnya perempuan Muslim, dalam memahami hadis dan perannya dalam kehidupan berumah tangga maupun sosial.

Kajian terhadap novel ini penting dilakukan dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK), karena pendekatan ini tidak hanya memeriksa teks semata, tetapi juga konteks sosial, politik, dan ideologi di balik teks. Dalam konteks novel Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu, AWK dapat mengungkap bagaimana hadis-hadis tentang perempuan dipilih, disajikan, dan diterima dalam ruang digital, serta ideologi apa yang tersirat di balik penyajian hadis-hadis tersebut. Selain itu, analisis ini dapat melihat bagaimana kekuasaan wacana keagamaan dibentuk dan dipertahankan di media online.

Penyisipan hadis tentang perempuan dalam novel ini juga berpotensi membentuk standar perilaku dan nilai-nilai keagamaan yang diadopsi oleh para pembacanya. Mengingat sebagian besar pembaca novel online ini adalah perempuan muda, maka penting untuk meneliti sejauh mana wacana hadis tentang perempuan dalam novel tersebut mempengaruhi pandangan mereka terhadap peran dan kedudukan perempuan dalam rumah tangga maupun masyarakat. Hal

ini berkaitan erat dengan pembentukan identitas keagamaan perempuan di era digital.

Selain itu, dalam beberapa bagian novel ditemukan hadis-hadis yang berkaitan dengan ketaatan istri kepada suami, kewajiban perempuan dalam rumah tangga, serta anjuran-anjuran tentang peran domestik perempuan. Wacana semacam ini jika tidak dikaji secara kritis dapat melanggengkan pandangan patriarkal dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana hadis-hadis tersebut dikonstruksi dalam novel dan bagaimana pembaca menanggapi serta memaknai pesan yang disampaikan.

Interaksi aktif penulis dengan pembaca di media sosial juga menjadi salah satu faktor yang memperkuat penyebaran wacana keagamaan melalui novel ini. Melalui kolom komentar, grup Telegram, maupun akun Instagram, penulis tidak hanya berbagi pandangan, tetapi juga memberikan penjelasan tambahan terkait hadis-hadis yang dimuat dalam novel. Hal ini membentuk relasi kuasa antara penulis sebagai produsen wacana dan pembaca sebagai konsumen yang menerima, mempertanyakan, atau bahkan merekonstruksi makna dari teks yang mereka baca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu merupakan fenomena literasi digital keagamaan yang menarik untuk dikaji, khususnya terkait wacana hadis tentang perempuan di dalamnya.

Novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” ini merupakan yang berlatar belakang oleh 80% kisah nyata, yang mana hal tersebut disampaikan oleh

Ibu Irene sebagai penulis dideskripsi novel, selain dari itu juga latar belakang ceita yang menggambarkan dua orang yang berbeda agama yakni agama Islam dan Katolik, hal demikian yang menjadi daya tarik untuk membaca dan menjadikan sebuah pembelajaran bagi para penikmat novel.

Studi tentang perbedaan gender tidak hanya menjadi topik yang sangat sensitif untuk dibahas, tetapi juga tetap relevan sepanjang waktu. di dalam percakapan publik, konsep gender terus berkembang dengan dinamis, bahkan di negara seperti Indonesia yang memiliki warisan budaya patriark². Wacana Patriarki yang selama ini diperlihatkan berbentuk cetak seperti buku-buku yang tersebar luas, namun sekarang wacana Patriarki sudah tersebar di media online. Kehadiran Novel online yang berjudul “Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu”³. merupakan salah satu bukti kajian hadis yang berkembang karena dimasukkan dalam alur sebuah cerita. Hal demikian terlihat jelas dalam beberapa episode di dalamnya seperti penghormatan istri kepada suami⁴. Pola pemaknaan serta pemahaman hadis di novel online “Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu” merupakan salah satu bukti perkembangan kajian hadis di media online terutama permasalahan hadis-hadis misoginis yang mengarahkan akan wacana patriarki.

Sejauh ini perbincangan wacana patriarki ataupun permasalahan gender sudah biasa di sebuah media social baik itu instagram, facebook, maupun media

² Yudi Daherman and Benni Handayan, ““WACANA KESETARAAN GENDER : KAJIAN KONSEPTUAL PEREMPUAN DAN PELAKU MEDIA MASSA,”” *Jurnal: Ranah Komunikasi (JRK)*, 2020, 4, no. 1 (n.d.).

³ Irene Radjiman, ““Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu,”” n.d.

⁴ *Sunan At-Tirmidzi*, n.d. “أُوْ كُنْتَ أَمْرًا أَحَدًا أَنِي سُجِّدَ لِأَحَدٍ لَأَمْرُتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا” “Jikalau saya boleh memerintahkan seseorang bersujud kepada orang lain, niscaya aku perintahkan seorang istri bersujud kepada suaminya”.

online lainnya seperti website. Begitupun dengan penelitian ini yang mana sebuah aplikasi yaitu aplikasi Fizzo, fizzo aplikasi merupakan sebuah aplikasi digital yang memuat banyak novel serta komik. Ada beberapa contoh aplikasi yang bisa mencakup novel maupun komik yaitu KBM app, Novela, Manggatoon, Noveltoon, GoodNovel, Wattap, dan Innovel.

Berangkat dari kekurangan kajian mengenai analisis wacana patriarki di sebuah novel online khususnya di novel ajari aku untuk mengenal Tuhanmu, penelitian ini mengambil posisi untuk mengkaji secara mendalam mengenai wacana patriarki dengan menggunakan sebuah teori yang di sebut analisis wacana kritis (AWK) oleh Sara Mills adalah posisi subjek-subjek dan posisi penulis serta pembaca. Konsep pertama digunakan untuk mengamati bagaimana subjek-subjek memberikan interpretasi terhadap peristiwa kepada orang lain yang menjadi objek interpretasi tersebut. Posisi subjek ini kemudian membentuk narasi atau representasi dalam masyarakat. Konsep kedua tidak hanya mempertimbangkan perspektif penulis, tetapi juga mencoba memahami bagaimana teks diterima oleh pembaca⁵.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di sebutkan sebelumnya, tersusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hadis-Hadis Perempuan dinarasikan pada Novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu ?

⁵ Fitri Yani, Muhammad Surif, and Syairal Fahmi Dalimunthe, “Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Citra Sosial Perempuan Pada Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9760–67.

2. Bagaimana nilai-nilai patriarki dipresentasikan dan dipertahankan dalam novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui bagaimana rumusan masalah, terlihalah tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Mengeksplorasi Hadis-Hadis Perempuan dinarasikan Pada Novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”
2. Menemukan nilai-nilai patriarki dipresentasikan dan dipertahankan dalam novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap kajian yang menyangkut hadis-hadis gender di sebuah Novel “ Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” di sebuah Aplikasi *Fizzo* dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat Teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan tambahan khazanah keilmuan terhadap pemahaman hadis-hadis gender yang mengarahkan sikap patriarki yang ada di dalam novel “ Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”.
2. Menambah wawasan tentang media sosial berupa Aplikasi *Fizzo* yang menjadikan tempat bagi penyebar sikap patriarki.
3. Tesis ini juga memiliki manfaat bagi penelitian secara pribadi sebagai karya ilmiah guna memenuhi persyaratan meraih gelar Master Agama (M.Ag) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

1. Hadis Di Media

Sukijan Athoillah, Muhammad Khakim Ashari & Muhammad Badat Alauddin menjelaskan Penggunaan e-book, e-journal, website dan media sosial sudah menjadi era baru untuk literasi. Pembelajaran tidak sebatas membaca teks pada lembaran konvensional. Namun, seseorang di abad ini mampu menemukan bahan bacaan dari banyak sumber yang ada melalui bantuan internet. Kemudahan ini hendaknya dimanfaatkan untuk menumbuhkan semangat literasi, guna meningkatkan kompetensi di era yang sangat kompetitif ini⁶.

Masih dalam kajian yang sama, setelah mengetahui kegunaan media serta dampak yang didapatkan sangat luas, Adi Wibowo juga menjadikan media sosial sebagai tren media dakwah⁷. Selain dari itu dengan kajian yang sama, Agus Triyono, Nifsa Khaira Marhuda, media yang sering digunakan yakni Instagram @dakwah_tauhid menganalisis isi pesan dakwah yang berada di akun instagram tersebut dengan tema-tema yang kontemporer saat itu⁸. Selain itu Qudsy menyatakan bahwa penyebaran hadis melalui media sosial tidak hanya mengubah cara penyampaian dan pembelajaran hadis, tetapi juga memunculkan dimensi hadis yang sangat kompleks dan

⁶ Sukijan Athoillah, Muhammad Khakim Ashari, and Muhammad Badat Alauddin, “Religious Digital Literacy of Urban Muslim Society in Indonesia: A Systematic Literature Review,” *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 28, no. 2 (2023): 141, <https://doi.org/10.32332/akademika.v28i2.7088>.

⁷ Adi Wibowo, “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital,” *Jurnal Islam Nusantara* 03, no. 02 (2019): 339–56.

⁸ Agus Triyono and Nifsa Khaira Marhuda, “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid,” *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2020): 50–67, <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.3944>.

kontekstual⁹. Studi Wacana akan permasalahan gender di media diteliti oleh Kholila Mukarromah sudah banyak dilakukan seperti di instagram @Mubadalah.id yang menampilkan meme hadis terhadap kesetaraan gender¹⁰.

Berdasarkan data yang Rina dan Hendri peroleh, kajian Shahih Bukhari pertama kali diunggah di kanal YouTube adalah video berjudul 'Muqaddimah Shahih Bukhari' yang dipublikasikan oleh channel 'bukhariwahyu09' pada tahun 2009, dengan Ustadz Mulana Asri Yusuf sebagai pematerinya.¹¹ Dakwah yang dilakukan salah satu ulama kondang yakni Habib Ja'far dengan materi islam wasathiyah yang diteliti sebelumnya oleh Ibnu Akbar dan Taufik.¹² Setelah bermunculan kajian hadis di youtube, tidak banyak juga dakwah dengan hadis melalui animasi yang di tampilkan menjadikan tontonan yang menaik seperti animasi CulapCulip yang bertemakan dengan "Melawan Begal"¹³. Selain itu juga terdapat dalam penelitian yang di lakukan oleh Syahidil Mubarik mengenai suatu film pendek yang terdapat dalam Chenel Youtube yang berjudul "Kaya Tapi Missqueen" yang banyak menyampaikan hadis secara teksnya saja tanpa

⁹ Saifuddin Zuhri Qudsyy, Irwan Abdullah, and Mustaqim Pabbajah, "The Superficial Religious Understanding in Hadith Memes: Mediatization of Hadith in the Industrial Revolution 4.0," *Journal for the Study of Religions and Ideologies* 20, no. 60 (2021): 92–114.

¹⁰ Kholila Mukaromah, "Wacana Kesetaraan Dender Dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id" 2507, No. 1 (2020): 1–9.

¹¹ Rina Rizki Dzakiyyatul Adha Rina Rizki Dzakiyyatul Adha And Hendri Waluyo Lensa Hendri Waluyo Lensa, "Penyebaran Hadis Media Sosial: (Studi Atas Perkembangan Kajian Shahih Bukhari Via Youtube Dari Tahun 2011-2022)," *Al-Atsar: Jurnal Ilmu Hadits* 1, No. 1 (2023): 50–64, <Https://Doi.Org/10.37397/Al-Atsarjurnalilmuhadits.V1i1.270>.

¹² Ibnu Akbar Maliki and Taufid Hidayat Nazar, "LIVING HADIS ISLAM WASATHIYAH: Analisis Terhadap Konten Dakwah Youtube 'Jeda Nulis' Habib Ja'far," *Nizham Journal of Islamic Studies* 11, no. 01 (June 26, 2023): 64–78, <Https://doi.org/10.32332/nizham.v11i01.6753>.

¹³ Syafiuddin Dkk " Resepsi Hadis Dalam Animasi "Melawan Begal" Di Channel Youtube Culapculip (Kajian Living Hadis)" *Musnad: Jurnal Ilmu Hadis* Vol. 2, No. 1 Juli 2024 . Halm 255 .

ada kajian ulang terhadap makna yang terkandung dalam hadis-hadis yang di gunakan.¹⁴ Animasi anak juga banyak sekali selain beberapa sebelumnya yang dimana mereka mengambil hadis-hadis yang sesuai dengan tema seperti pada youtube nya NussaOfficial yang telah di teliti oleh Fitri Sari¹⁵.

Lukman melakukan penelitian yang memperlihatkan bahwa dakwah kelapompol salafi sudah tersebar juga di youtube dan televise yang dimana ditayangkan di Rodja TV dimana mereka mengkaji hadis dengan fahaman yang dianggap radikal oleh masyarakat¹⁶

Sebuah pernikahan yang ideal preksfektif hadis terdapat dalam sebuah Film Twivortiare yang diteliti oleh Robiah yang mana film tersebut berfungsi untuk merefleksikan realitas serta opini masyarakat terhadap sebuah pernikahan.¹⁷ Ada film yang diangkat dari sebuah kisah nyata namun ternyata film tersebut juga di ekstraksi dari hadis Nabi yaitu dengan judul Ipar adalah Maut yang mana diteliti oleh As'ad bersama teman-temannya¹⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

¹⁴ Syahidil Mubarik, “Resepsi Hadis Dalam Film Pendek ‘Kaya Tapi Missqueen’• Channel Youtube Islamidotco (Kajian Living Hadis),” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 2 (December 28, 2021): 153–62, <https://doi.org/10.24235/jshn.v3i2.9702>.

¹⁵ Fitri Sari, “Resepsi Hadis Dalam Film Animasi Jangan Menuduh• Pada Kanal YouTube NussaOfficial,” *ISLAM NUSANTARA:Journal for the Study of Islamic History and Culture* 5, no. 1 (June 12, 2024): 67–82, <https://doi.org/10.47776/islamnusantara.v5i1.1040>.

¹⁶ Lukman Al- Hakim, “Framing dakwah salafi Rodja TV di media sosial youtube,” *Islamic Communication Journal* 6, no. 2 (December 25, 2021): 177–90, <https://doi.org/10.21580/icj.2021.6.2.9356>.

¹⁷ Robiah Awaliyah, “Nilai-Nilai Pernikahan Ideal Perspektif Hadis dalam Film Twivortiare,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (May 19, 2022): 35–57, <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.16934>.

¹⁸ As'ad Kholilurrahman, Anisatul Chovifah, and Muhammad Syaefiddin Suryanto, “Ekstraksi Hadis Nabi Dalam Film Ipar Adalah Maut,” *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* Vol. 7 No. 3, 2024. DOI : <https://doi.org/10.31538/almada.v7i3.5369> .

Studi hadis yang mengarahkan penghormatan ataupun patuhnya istri terhadap suami di teliti oleh Panigoro¹⁹ dengan kritik Khaled Abou El-Fadl yang mana memahami hadis tersebut bukan hanya memahamnya teks hadis tersebut, melainkan di pahami secara universal dan holistik agar menjadi dorongan bagi seorang istri untuk menunaikan kewajibannya terhadap suami.

Masih dalam kajian yang sama Reni Kumalasari menganalisis terhadap kulitas hadis tersebut yang menyebabkan alasan terbentuklah lansan untuk membuat kedudukan perempuan sangat rendah terhadap laki-laki²⁰. Setelah permasalahan ketaatan istri terhadap suami di bahas, hak dan kewajiban perempuan setelah menikah juga di bahas seperti yang di teliti oleh Dayu²¹

Setelah itu juga permasalahan kekerasan terhadap perempuan di sebuah novel juga di teliti oleh Rina²² hanya saja penelitian ini menceritakan sebuah kejadian yang mana seorang perempuan mendapatkan kekerasan seksual. Selain dari itu juga penelitian ini menggunakan metode Hermeneutika Gadamer.

Masih pada studi yang sama, perkara istri wajib taat terhadap suami itu diteliti oleh Marhany Malik, Andi Alda Khairul Ummah, dengan

¹⁹ M Rifian Panigoro, “Kritik Khaled Abou El-Fadl Atas Epistemologi Hadits Sujud Pada Suami,” *Al-Manar* 7, no. 2 (2018): 91–132, <https://doi.org/10.36668/jal.v7i2.90>.

²⁰ Reni Kumalasari, “Perempuan Dan Ketaatan: Analisis Terhadap Hadis Ketundukan Istri Pada Suami,” *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2, no. 2 (2020): 35.

²¹ Wulan Dayu, “Perempuan Dalam Pusaran Perkawinan; Antara Hak Dan Kewajiban,” *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies* 2, no. 2 (2021): 84, <https://doi.org/10.30829/jgsims.v2i2.10047>.

²² Rina, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesan Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Novel ‘Hilda’ Karya Muyassarotul Hafidzoh)” 3, No. 1 (2022): 15–41.

menggunakan kajian tahlili yang mana salah satu kajian yang memebrikan penjelasan serta pemahaman terhadap hadis penghormatan istri pada suami²³.

2. Analisis Wacana (AWK) Sara Mills

Studi penelitian yang sama yaitu AWK Sara Mills terhadap K-Beauty dan Standar kecantikan di Indonesia di Youtube Priscilla Lee oleh Ferrari Lancia dan Abdul Aziz²⁴. Selain dari media Youtube, Analisis Wacana Kritisnya Sara Mills juga usdah menjadi kajian di dalam Novel yakni Rara Mendut yang diteliti oleh Andi Anugrah Batari Fatimah, Syamsudduha, dan Usman, namun tidak di ranah hadis gender tetapi pembahasannya keranah gender²⁵.

Analisis Wacana Kritis juga digunakan dalam sebuah Film oleh Victoria Philly Juliana Sumakud dan Virgitta Septyan yang mana perjuangan perempuan dalam menolak budaya patriarki²⁶.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan salah satu bagian terpenting dalam kajian ilmiah guna mempertegas alur sebuah analisa dalam rumusan masalah. Sebagaimana latar belakang masalah ini, penelitian ini mengakaji Analisis Wacana

²³ Andi Alda Khairul Ummah Marhany Malik, “Ketaatan Istri Terhadap Suami Perspektif Nabi SAW” 23 (2021): 94–104.

²⁴ Ferrari Lancia, Liliyana, and Abdul Azis, “K-Beauty dan Standar Kecantikan di Indonesia (Analisis Wacana Sara Mills pada Kanal YouTube Priscilla Lee),” *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 01 (January 30, 2023): 56–68, <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i1.175>.

²⁵ Andi Anugrah Batari Fatimah, Syamsudduha, and Usman, “Ketidakadilan Gender Dalam Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya (Analisis Wacana Kritis Sara Mills,” *Salingka, Majalah Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 18, no. 2 (2021): 135–51.

²⁶ Victoria Philly juliana Sumakud and Virgitta septyan, “Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills Pada Film ‘Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak’),” *Jurnal Semiotika* 14, no. 1 (2020): 77–101.

Kritis Patriarki Dalam Novel Online “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” dengan menggunakan Teori Analisis Wacana yang di cetus oleh Sara Mills terhadap Hadis Patriarki dalam novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”

Adapun sebelum memasukini teori analisis wacana kritis mengenal apa yang di maksud dengan wacana, patriaki setelah itu bagaimana karakterteristik dari analisis wacana kritis itu sendiri.

1. Wacana

Kata wacana ialah satu kata yang banyak diucap selaku demokrasi, hak asasi manusia, warga sipil serta area hidup. Terdapat pula yang berkata wacana ialah sesuatu pembicaraan maupun suatu diskursus. Tidak hanya dari pada itu kata wacana mempunyai sebutan pula suatu obrolan spesial yang alamiah resmi dan di ungkapkannya diatur pada ilham dalam perkataan serta tulisan, pengungkapan dalam suatu nasihat, risalah serta sebagainya, suatu unit yang dihubungkan perkataan ataupun lisan²⁷.

Adapun istilah lain dari sebuah wacana yakni kesatuan bahasa yang lengkap dan tinggi yang mana berkesinambungan, yang memiliki awal dan akhir yang nyata disampaikan melalui lisan ataupun tulisan²⁸.

2. Patriarki

Menurut KBBI patriaki yakni prilaku menutamakan laki-laki darpada perempuan dalam masyarakat atau kelompok sosial tertentu. Sedangkan yang

²⁷ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.).

²⁸ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*,

Eko mengutip Lerner patriarki ialah sistem yang secara sejarah berasal dari hukum Yunani dan Romawi, yang dimana dalam rumah tangga laki-laki yang memiliki kekuasaan yang absolut yang harus diikuti oleh anggota keluarga perempuan seperti istri dan laki-laki yang di bawah tanggungannya²⁹.

Pada dasarnya sikap patriarki ialah relasi kuasa hukum yang mana pihak perempuan menjadi pihak yang di bawah ataupun di tindas, sedangkan pihak laki-laki yang menjadi penguasa yang harus di takuti dan diikuti aturannya.

3. KAREKTERISTIK ANALISIS WACANA KRITIS

Analisis wacana yang di maksud disini yakni untuk membongkar maksud-maksud dan tujuan tertentu dari sebuah kalimat-kalimat yang diucapkan maupun yang di ungkapkan dari sebuah tulisan³⁰.

Analisis wacana kritis(Critical Discourse Analysis), teks bukanlah suatu yang bermakna nyata serta menarangkan suatu secara apa terdapatnya. Analisis wacana kritis bukan cuma mangulas bahasa sesuatu bacaan, melainkan pula menghubungkannya dengan konteks. Konteks disini artinya merupakan bahasa yang digunakan cocok dengan suasana serta keadaan tertentu supaya tujuan tercapai³¹.

²⁹ Eko Mukminto, “Hukum, Ideologi Patriarki, Dan Kekerasan Sistematik Atas Perempuan—Suatu Kajian Žižekian,” *Nurani Hukum* 3, no. 1 (September 2, 2020): 1–13.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.).

³¹ Masitoh Masitoh, “Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis,” *Edukasi Lingua Sastra* 18, No. 1 (April 27, 2020): 66–76, <Https://Doi.Org/10.47637/Elsa.V18i1.221>.

Eriyanto mengutip dari Teun A Van Dijk, Fairclough dan Wodak bahwasanya karekteristik yang penting dari analisis wacana kritis yakni sebagai berikut:

a. Tindakan

Wacana mempunya prinsip utama yakni tindakan (*action*), dikarenakan wacana merupakan sebuah pemahaman yang akan menatutkan sesuatu pada orang ataupun barang sebagai bentuk interaksi. Dengan memiliki pemahaman seperti ini wacana, ada beberapa konponen wacana yang harus dilihat. Pertama, wacana di dilihat sebagai susuatu yang memiliki tujuan, apakah untuk mempengaruhui, berdebat, menyangga, bereaksi dan sebagainya. Kedua, wacana dipersentasikan ataupun di lakukan secara sadar dan terkontrol³².

b. Konteks

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks dari wacana tersebut, seperti latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Konteks harus di periksa dari komukasi: siapa yang mengkomunikasikan dengan siapa dan mengapa, dalam jenis khalayak situsi apa, melalui apa dan bagaimana perkembangan komukasi dari setiap pihak yang terlibat³³.

c. Historis

³² Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.)hal 8.

³³ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.) hal 8-9.

Dalam menganalisis suatu wacana hal yang termasuk penting untuk dihat yakni konteks sosial tertentu. Oleh karena itu, pada saat analisis sebuah wacana perlu tinjauan kondisi sosial pada saat itu³⁴.

d. Kekuasaan

Di setiap wacana yang terlihat dari sebuah teks baik itu berupa ucapan maupun tulisan tidak dipandang sebagai sesuatu yang terjadi secara natural, wajar, dan normal tetapi merupakan bentuk dari sebuah pertarungan kekuasaan.³⁵

e. Ideologi

Ideologi juga konsep sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal ini dikarenakan sebuah wacana yang terdapat di sebuah teks baik itu percakapan maupun tulisan adalah sebuah bentuk dari praktik ideologi tertentu, ideologi disini dibangun oleh kelompok yang dominan bertujuan untuk memproduksi dan melegitimasi dominasi mereka³⁶.

4. Karakteristik Analisis Wacana Kritis Sara Mills

Sara Mills sangat banyak menulis mengenai teori wacana. Akan tetapi, pusat perhatiannya pada wacana mengenai feminism: bagaimana wanita di perlihatkan dalam sebuah teks, baik dalam novel, gambar, foto ataupun dalam sebuah cerita. Gagasan dari Sara Mills sedikit berbeda dengan

³⁴ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.) hal 10-11.

³⁵ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.) hal 11-12.

³⁶ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.) hal 13.

model *critical linguistic* yang mana ia memusatkan perhatiannya pada struktur kebahasaan dan bagaimana pengaruhnya dalam pemaknaan orang banyak, Sara Mills sendiri lebih melihat bagaimana posisi-posisi aktor ditampilkan dalam teks. Posisi-posisi ini yang akan memperlihatkan bagaimana seorang pencerita yang menjadi subjek sedangkan yang masuk dalam teks ataupun yang menjadi actor di sebuah teks di posisi objek.³⁷

a. Posisi: Subjek-Objek

Sara Mills menempatkan representasi sebagai bagian terpenting dari analisisnya. Bagaimana satu pihak, kelompok, orang atau peristiwa ditampilkan dengan cara tertentu dalam wacana berita ataupun teks yang dibaca oleh orang banyak³⁸.

Disini setiap aktor pada dasarnya memiliki kesempatan yang sama dalam menggambarkan dirinya, tindakannya dan melihat dunia dan menilai dunia. Dengan kata lain, setiap actor pada dasarnya mempunyai kemungkinan menjadi subjek atas dirinya, menceritakan atas dirinya sendiri dan mempunyai kemungkinan penggambaran dunia menurut persepsi dan pendapatnya. Akan tetapi, yang terjadi tidaklah seperti itu. Setiap orang tidak memiliki kesempatan yang sama dengan berbagai sebab. Akibatnya, ada pihak yang bisa berposisi sebagai objek³⁹.

³⁷ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.) hal 199-200.

³⁸ Sara Mills, *Discourse (the New Critical Idiom)* (London, 2001) hal 33.

³⁹ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.) hal 201.

b. Posisi Pembaca

Hal yang sangat penting dan menarik dalam model yang diperkenalkan oleh Sara Mills ialah bagaimana posisi pembaca ditampilkan dalam teks⁴⁰.

Sara Mills berpandangan, dalam satu teks posisis pembaca sangatlah penting dan haruslah diperhitungkan dalam teks. Mills menolak pandangan para ahli yang menempatkan dan mempelajari konteks hanya dari sisi penulis. Pembaca hanya sebagai penikmat dan konsumen ataupun pembaca diabaikan⁴¹.

Sara Mills mengajukan beberapa alasan kenapa model penempatan pembaca hanya pihak penrima tidak begitu akurat. Pertama, dalam model tradisional, penulis sebagai pihak yang secara semauanya dalam mengontrol teks. Padahal kenyataannya, penulis tidaklah bebas semacam itu. Dalam teks berita misalnya wartawan juga memperhitungkan apa yang disukai oleh pembaca, karakteristik pembaca ia tuju dan sebaginya. Untuk pembaca dengan kelas sosial atau kelompok, tulisan dibuat dengan gaya dan topik tertentu. Kedua, dalam faktanya, pembaca memainkan peranan yang sangat penting dalam bagaimana teks itu ditafsirkan⁴².

⁴⁰ Sara Mills, *Feminist Stylistics* (London, 2005) hal 18.

⁴¹ Eriyanto, *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, 1 2001 (PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, n.d.)hal 203.

⁴² Sara Mills, *Feminist Stylistics* (London, 2005) hal 24.

Setelah mengetahui posisi-posisi subjek maupun objek serta posisi pembaca, dalam meganalisis wacana oleh Sara Mills beberapa bagian yang harus di analisis sebagai berikut:

1. Charachers

Mills berpendapat bahwa karakter perempuan dan laki-laki berbeda. Unsur laki-laki terlihat ketika mereka mengalami kontrak langsung, sedangkan perempuan adalah unsur yang diamati ketika seorang tokoh ditampilkan sebagai objek untuk dilihat. Perempuan dihadirkan berbeda dengan laki-laki, bukan hanya soal seksualitasnya saja, tapi juga soal relasinya dengan individu lain. Dari garis besar tokohnya, wacana perempuan dapat dideteksi dari teks yang ada. Joana Russ menyebutkan bahwa peran karakter perempuan ditentukan oleh stereotipe, terkait emosi bukan tindakan, terungkap dalam ruang privat dan publik, diidentikkan sebagai pelengkap laki-laki dan bukan karakter

haknya sendiri⁴³.

2. Focalization

Fokalisasi berkaitan dengan bagaimana perspektif narasi teks disajikan. Id fokalisasi terbagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal. Fokalisasi eksternal muncul dari seorang narator yang menjadi sumber keseluruhan sudut pandang. Rimmon-Kenan menyarankan agar setiap teks Ditulis ulang dengan kata ganti orang

⁴³ Sara Mills, *Feminist Stylistics* (London, 2005) hal 123-132.

pertama agar dapat melihat fokus dalam teks yang sebenarnya berorientasi pada laki-laki namun dipandang netral gender.⁴⁴

3. Schemata

Schemata merupakan konstruksi wacana yang dioperasikan dalam wilayah yang lebih luas dalam sebuah teks untuk menghasilkan pandangan berbeda terkait laki-laki dan perempuan. Analisis skemata menjelaskan narasi dominan dalam sebuah teks yang berfungsi sama. Mills menyebutkan dalam teks tentang karakter perempuan beberapa ide disusun dan diciptakan pandangan ideologi tertentu. Mills menjelaskan, struktur narasi yang ditentukan mengacu pada representasi perempuan merupakan kombinasi antara bahasa dan ideologi. Seksisme misalnya, Mills percaya bahwa hal itu dioperasikan dalam beberapa tingkat skema yang bukan tentang intelektualitas anggota lain dalam suatu kelompok yang di dalamnya terdapat perempuan, tetapi ada narasi yang melibatkan cara berpikir tertentu pada mereka.⁴⁵

Analisis wacana Kritis Sara Mills merupakan sebuah Kedudukan ini dikira selaku metode buat menempatkan seorang selaku penafsir, di mana posisi yang ditafsirkan menyoroti bagaimana aktor ditempatkan dalam bacaan. Oleh sebab itu, terdapat 2 perihal berarti yang butuh dicermati: awal, bagaimana aktor dalam bacaan tersebut diposisikan, serta kedua, bagaimana aktor yang berperan selaku penafsir ataupun yang ditafsirkan dalam kabar. Kedudukan pelakon, baik selaku

⁴⁴ Sara Mills, *Feminist Stylistics* (London, 2005) hal 139.

⁴⁵ Sara Mills, *Feminist Stylistics* (London, 2005) hal 148.

penafsir ataupun yang ditafsirkan, merupakan buat menguasai peristiwa yang terjalin. Perihal ini pula mempengaruhi pada kedudukan pembaca dalam bacaan, yang ialah hasil dari perundingan antara pembaca serta penulis. Ini menampilkan kalau penulis menggambarkan pembaca cocok dengan imajinasi mereka⁴⁶.

Sara Mills lebih memandang pada seperti apa posisi- posisi aktor ditampilkan dalam bacaan. Posisi- posisi ini dengan artian siapa yang jadi subjek penceritaan serta siapa yang jadi objek penceritaan hendak memastikan bagaimana struktur bacaan serta bagaimana arti diberlakukan dalam bacaan secara totalitas, selain dari itu juga teks-teks yang mana di dalamnya memperlihatkan adanya wacana patriarki⁴⁷.

Teori Analisis Wacana memiliki beberapa bagian yaitu *pertama* Posisi Subjek- Objek. *Kedua* Posisi Pembaca. *Ketiga* Posisi Media. Selain dari itu Sara Mills juga memasukkan Representasi dalam menganalisis kajian media tersebut⁴⁸.

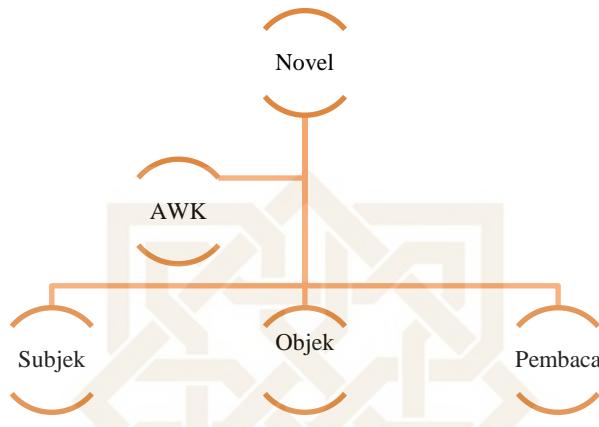
Posisi-posisi ini terbagi menjadi subjek dan objek yang akan menentukan struktur teks dan bagaimana makna diterapkan dalam teks secara keseluruhan.

⁴⁶ Mella Andriana and Ngusman Abdul Manaf, “Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari,” *Deiksis* 14, no. 1 (January 31, 2022): 73, <https://doi.org/10.30998/deiksis.v14i1.9961>.

⁴⁷ Victoria Philly Juliana Sumakud And Virgitta Septyana, “Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki” 14, No. 1 (2020): 77–101.

⁴⁸ Septian Widya Wardani, Daru Purnomo, and John R Lahade, “Analisis Wacana Feminisme Sara Mills Program Tupperware She Can! On Radio (Studi Kasus Pada Radio Female Semarang),” *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial* 2, no. 1 (2016): 185–210.

Selain itu, Sara Mills juga memfokuskan pada bagaimana penulis dan pembaca ditampilkan dalam teks⁴⁹.



Bagan 1.1 Teori Sara Mills

Adapun yang di maksud dengan Objek yakni Pelaku yang bersifat Patriarki serta perempuan yang menjadi korban, sedangkan Subjek yaitu berupa media (Novel)⁵⁰. Dalam memahami sebuah wacana ada tiga cara *Carachters*, *focalization* dan *schemata*. Karakter tokoh menurut Mills merupakan sesuatu yang dibentuk. Pemaknaan mengenai gender telah membuat pendeskripsi yang berbeda antara karakter laki-laki dan Perempuan⁵¹. *Focalization* yakni merupakan teks” yang menjadikan sebuah alur cerita mengarah akan sikap Patriarki yakni berupa Hadis-hadis maupun ayat al-Quranyang menjadi acuan terjadinya wacana patriarki⁵². *Schemata* merupakan budaya ataupun latar belakang cerita itu terjadi serta akan dibandingkan dengan masa sekarang⁵³

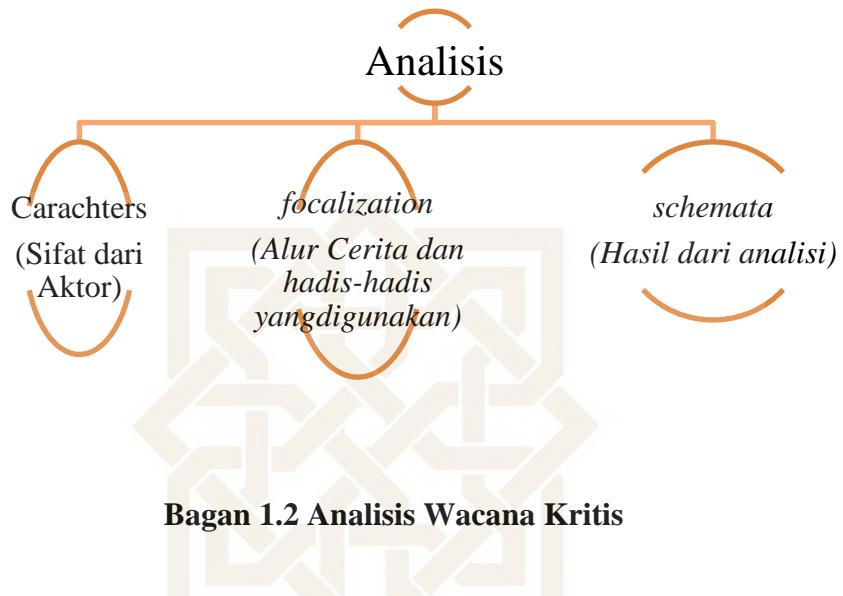
⁴⁹ Sara Mills, *Discourse (the New Critical Idiom)* (London, 2001)hal 33.

⁵⁰ Sara Mills *Discourse*.hal 33

⁵¹ Sara Mills, *Feminist Stylistics* (London, 2005)hal 121.

⁵² Sara Mills, hal 139.

⁵³ Sara Mills, *Feminist Stylistics* (London, 2005)hal 148.



Dalam memahami sebuah novel dengan teori sara mills ada beberapa bagian yang harus di fahami terlebih dahulu yaitu membaca keseluruhan novel, setelah itu barulah bisa memposisikan apa yang telah dibaca baik itu yang menjadi posisi objek ataupun subjek. Di dua bagian objek dan subjek disini terdapat beberapa hal yang harus di petakan lagi agar terlihat adanya wacana patriarki dalam novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” yaitu pertama memahami karakter dari tokoh-toh yang ada dalam novel (Charachter), kedua harus melihat alur cerita keselurhan dan memilih teks-teks yang mengarah akan sikap patriaki (Focalization) yang ketiga yaitu melihat latar belakang yang sebuah cerita dan mendapatkan sebuah kesimpulan dari dua sebelumnya yang mengarahakan akankah novel tersebut bersifat Patriarki ataupun tidak (Schema)

Namun lebih mudah memahami bisa melihat table berikut:

Tingkat	Uraian
Posisi Subjek-Objek	Pada posisi pelaku dan korban (objek) terdapat juga di dalamnya <i>Charachter, focalization</i> (Hadis-hadis yang digunakan di dalam novel) dan <i>Shemata</i> yang mana menjadikan sebuah alur cerita yang mengakibatkan adanya Wacana Patriarki di novel tersebut.
Posisi Penulis dan Pembaca	Bagaimana posisi pembaca ditampilkan penulis dalam teks. Serta bagaimana pembaca memposisikan dirinya dalam teks yang ditampilkan. Kepada kelompok manakah pembaca mengidentifikasi dirinya.

Tabel 1.1
Kerangka Analisa Sara Mills

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, adapun yang dimaksud dengan Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian di mana hasilnya tidak didasarkan pada prosedur statistik atau penghitungan matematis. Dalam

penelitian kualitatif, sebelum kontribusinya dapat diterima dalam domain ilmu pengetahuan, diperlukan langkah-langkah melewati proses berpikir kritis-ilmiah. Ini melibatkan penggunaan pemikiran induktif untuk memahami dan menggali fakta serta fenomena sosial yang diamati di lapangan. Temuan dari observasi tersebut menjadi objek analisis yang penting, yang kemudian digunakan sebagai landasan untuk pengembangan teori lebih lanjut⁵⁴

2. Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer: novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” karya Irene Radjiman
- b. Data Sekunder: merupakan data yang didapat dari laur data yang terdapat dalam novel seperti data-data yang didapat dari berbagai macam sumber tertulis yang terdiri dari kitab-kitab hadis, buku, mapun karya ilmiah yang mana pembahasannya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada beberapa tahap yaitu:

1. Wawancara, yakni mewancari dan mengajukan beberapa pertanyaan pada penulis novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” dan membahas topik seputar penelitian.

⁵⁴ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014.

2. Observasi, yakni dengan membaca novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu” lalu mengangalisa adanya wacana patriarki pada novel tersebut
3. *Reasearch Dokumen*, yakni mencari data-data yang berkaitan terhadap hadis-hadis gender yang mana mengakibatkan adanya wacana patriarki di tampilkan didalam novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”. setelah terjadinya pengumpulan hadis-hadis yang terdapat dalam novel maka peneliti akan mengumpulkan dan mencari data dari kitab hadis baik itu kitab induk seperti kutubut tis’ah ataupun pada kitab hadis lainnya guna mengetahui dalam kitab apa saja hadis-hadis di novel tersebut.

4. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data penelitian ini akan menertapkan langkah-langkah yang mana sesuai dengan teori yang ada pada analisis wacana dan kritis (AWK) Sara Mills terhadap novel “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu”

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki tujuan supaya mempermudah penelitian dalam menyusun penelitian sekaligus memperjelas arah penelitian yang akan Dituliskan dan di keluarkan dari fokus kajian. Sitematika penulisan terbagi menjadi berberapa bagian sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, , dan

kajian teori, metodologi penelitian dan terakhir sistematika penelitian yang dimana menjelaskan gambaran penelitian secara umum. Latar belakang berfungsi untuk menjelaskan kegelisahan problematika akademik yang terjadi pada peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas kegelisahan yang akan dibahas nantinya dianalisi. Dilanjutkan dengan metodologi penelitian yang mana membahas metode apa yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Diakhiri dengan sistematika penulisan, menjelaskan secara runut akan langkah-langkah dalam penelitian ini.

Bab kedua berisikan Pertemuan Hadis Dan Media Online. Landasan Teori. Pertemuan Hadis Dan Media Online ini ada beberapa bagian di dalamnya yakni yang *pertama*, Landasan Teori. *Kedua*, Pertemuan Hadis dan Media. *Ketiga* Gambaran Umum Aplikasi Fizzo.

Bab ketiga Hadis-Hadis Di Narasikan Dalam Novel "Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu" ada beberapa bagian yaitu *Pertama*, menampilkan hadis-hadis yang ditampilkan di novel dan menampilkan hadis-hadis langsung dari kitab-kitab hadisnya. *Kedua* Teori yakni analisis, wacana, kritis (AWK) Sara Mills, sebelum masuk ketori harus mengenal beberapa bagian yakni mengenal siapa itu Sara Mills. Dan bagaimana teori analisis, wacana, kritis tersebut..

Bab keempat yang berisikan Analisis hadis-hadis yang terdapat dalam novel dengan teori Analisis, Wacana, Kritis (AWK) dari Sara Mills.

Bab kelima berisikan penutup dan kesimpulan. Penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang disampaikan

sebelumnya. Selain dari itu memberikan saran sarana untuk melanjutkan penelitian yang dapat dilanjutkan. Sehingga kajian baik mengenai media yang mengkaji tentang gender lebih diperluas lagi serta memberikan ruang untuk penelitian baru lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini mememiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Novel Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu menampilkan 19 hadis keluruhan dari bermacam-macam judul (Episode) yang dituliskan dalam novel tersebut selain dari itu juga hadis-hadis yang ditampilkan di dalam narasi sebuah cerita penulis (Author) novel memperlihatkan hadis tersebut tedapat dalam kiytba hadis apa, namun ada yang keliru yang dimana hadis itu tercantum. Selain kekeliruan yang terdapat, ada juga beberapa kisah yang dimana di dalam novel tersebut di sampaikan bahwa kisah tersebut terdapat dalam hadis Nabi, namun setelah peneneliti telusuri dari berbagai kitab hadis-hadis tidak terdapat kisah tersebut.

Nilai-nilai patriaki dipertahankan dalam narasi alur cerita novel Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu tersebut terlihat dari karakter Khalisa yang memiliki pdoman bahwa masa depa perempuan adalah pernikahan, sedangkan setelah menikah perempuan merupakan milaik suaminya. Selain dari itu tokoh laik yang sangat disegani dalam alur cerita juga menyampaikan beberapa hadis-hadis serta riwayat yang mana menempatkan peperempuan sebuah objek yang mana hanya boleh melakukan sesuatu ketika suaminya memberikan izin. Selain dari alur cerita penulis (Author) novel juga

menambahkan bawhwa dalam Islam tidak adanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Hal-hal tersebutlah yang membuat para pembaca berkomentar dan memposisikan mereka sebagai orang yang pro ataupun kontra terhadap apa yang terdapat dalam alur cerita, setelah peneliti telusuri bahwa kebanyakan perempuan yang membaca menyalahkan diri mereka bahwa belum menjadi perempuan ataupun istri yang baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini teori hanya berfokus pada posisi perempuan, posisi penulis dan pembaca pada novel “Ajari Aku Untuk Mengenla Tuhanmu”. Selain dari itu bagaimana hadis-hadis yang mengandung patriarki ditampilkan dalam alaur cerita. Penulis memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya yang hendak meneliti Analisi terhadap hadis-hadis patriarki dalam novel hendaknya meneliti di novel online lainnya yang mungkin berbeda aplikasi yang menjadi wadah terhadap novel yang mengandung hadis patriarki.

DAFTAR PUSTAKA

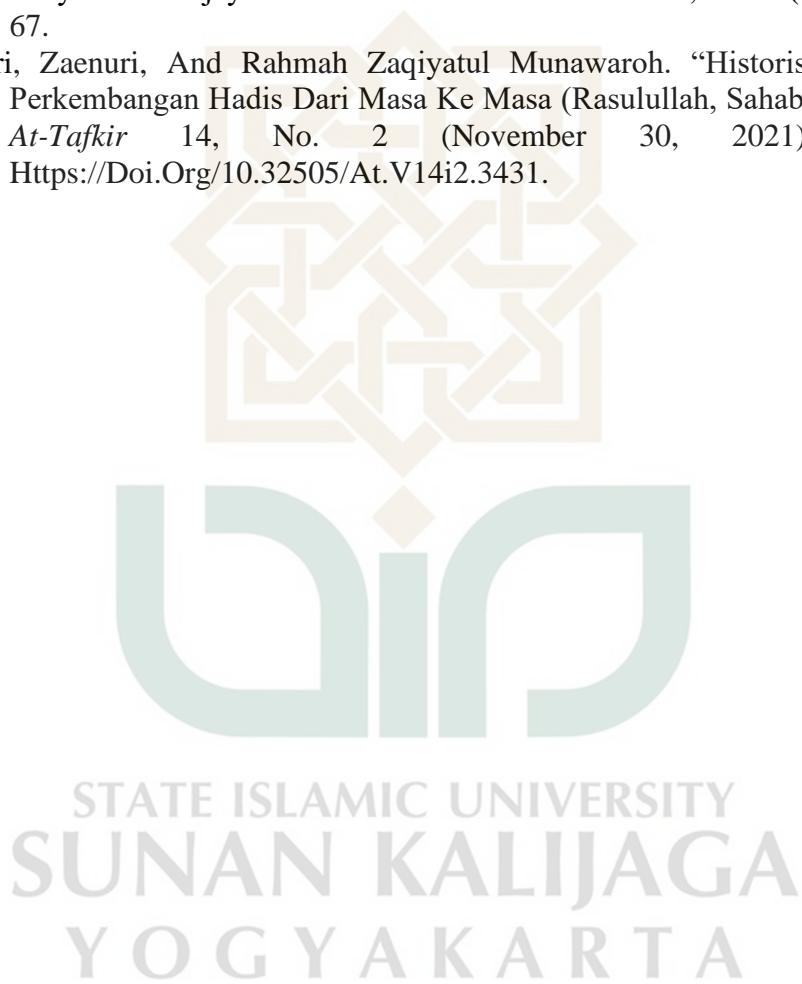
- Abbas, Nurlaelah. "Masa Depan Hadis Dan 'Ulum Al-Hadis (Suatu Gagasan Ke Arah Pembaruan Pemikiran Hadis)." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 13, No. 1 (June 30, 2019): 41–63. <Https://Doi.Org/10.24252/Sulesana.V13i1.9950>.
- Adha, Rina Rizki Dzakiyyatul Adha Rina Rizki Dzakiyyatul, And Hendri Waluyo Lensa Hendri Waluyo Lensa. "Penyebaran Hadis Media Sosial: (Studi Atas Perkembangan Kajian Shahih Bukhari Via Youtube Dari Tahun 2011-2022)." *Al-Atsar: Jurnal Ilmu Hadits* 1, No. 1 (2023): 50–64. <Https://Doi.Org/10.37397/Al-Atsarjurnalilmuhadits.V1i1.270>.
- Amran, Muhamad Nur Adzim, And Ahamad Asmadi Sakat. "Analisis Hadis Mawduc Dalam Novel Perempuan Nan Bercinta Karya Faisal Tehrani." *Jurnal Al-Hikmah* 7, No. 2 (N.D.).
- Andriana, Mella, And Ngusman Abdul Manaf. "Analisis Wacana Kritis Sara Mills Dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari." *Deiksis* 14, No. 1 (January 31, 2022): 73. <Https://Doi.Org/10.30998/Deiksis.V14i1.9961>.
- Apriliana, Elisa Nur, And Rianna Wati. "Resepsi Pembaca Novel Terpopuler Di Aplikasi Fizzo 'Dinikahi Gus Dingin' Penulis Hello Cutie." *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, No. 2 (2023): 31–41.
- Athoillah, Sukijan, Muhammad Khakim Ashari, And Muhammad Badat Alauddin. "Religious Digital Literacy Of Urban Muslim Society In Indonesia: A Systematic Literature Review." *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 28, No. 2 (2023): 141. <Https://Doi.Org/10.32332/Akademika.V28i2.7088>.
- Awaliyah, Robiah. "Nilai-Nilai Pernikahan Ideal Perspektif Hadis Dalam Film Twivortiare." *Jurnal Riset Agama* 2, No. 2 (May 19, 2022): 35–57. <Https://Doi.Org/10.15575/Jra.V2i2.16934>.
- Bukhari, Muhammad Bin Ismail. "Shahih Bukhari," N.D.
- Daherman, Yudi, And Benni Handayan. "Wacana Kesetaraan Gender : Kajian Konseptual Perempuan Dan Pelaku Media Massa." *Jurnal: Ranah Komunikasi (Jrk)*, 2020, 4, No. 1 (N.D.).
- Dayu, Wulan. "Perempuan Dalam Pusaran Perkawinan; Antara Hak Dan Kewajiban." *Journal Of Gender And Social Inclusion In Muslim Societies* 2, No. 2 (2021): 84. <Https://Doi.Org/10.30829/Jgsims.V2i2.10047>.
- "Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital) | Syamsiyatul Ummah | Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis." Accessed September 18, 2024. <Https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Diroyah/Article/View/6010>.
- Eriyanto. *Nalisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. 1 2001. PT.LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, N.D.
- Fadl, Khaled M. Abou. *Atas Nama Tuhan "Dari Fikih Oteriter Ke Fikih Otoritatif."* Serambi, Jakarta :2004, N.D.
- Fahmy, Zulfa, Fathur Rohman, And Rahayu Pristiwi. "Komodifikasi Novel Pada Platform Sastra Siber: Studi Pragmatisme Penulis Novel Di Aplikasi Fizzo." *GERAM: Gerakan Aktif Menulis* 11, No. 2 (December 29, 2023): 68–78. [Https://Doi.Org/10.25299/Geram.2023.Vol11\(2\).14903](Https://Doi.Org/10.25299/Geram.2023.Vol11(2).14903).

- Farida, Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014.
- Fatimah, Andi Anugrah Batari, Syamsuddoha, And Usman. "Ketidakadilan Gender Dalam Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)." *Salingka, Majalah Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 18, No. 2 (2021): 135–51.
- Hakim, Lukman Al-. "Framing Dakwah Salafi Rodja TV Di Media Sosial Youttube." *Islamic Communication Journal* 6, No. 2 (December 25, 2021): 177–90. <Https://Doi.Org/10.21580/Icj.2021.6.2.9356>.
- Irene Radjimad. "Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu." Aplikasi Fizzo, 2022. <Https://Www.Fizzo.Org/Page/Share/?Bid=7871537394661457150&Isnew=1>.
- Irene Radjiman. "Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu,"" N.D.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metode Penelitian Hadis Nabi*. 2. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1428.
- Istianah. "ERA DISRUPSI DAN PENGARUH PERKEMBANGAN HADIS DI MEDIA SOSIAL." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 6, No. 1 (2020): 90–102. <Http://Dx.Doi.Org/10.21043/Riwayah.V6i1.6861>.
- "Jadilah Tamu Yang Tahu Diri - Duta.Do." Accessed September 19, 2024. <Https://Duta.Co/Jadilah-Tamu-Yang-Tahu-Diri>.
- Kholila Mukaromah. "Wacana Kesataraan Dender Dalam Meme Hadis : Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id" 2507, No. 1 (2020): 1–9.
- Kholilurrahman, As'ad, Anisatul Chovifah, And Muhammad Syaefiddin Suryanto. "Ekstraksi Hadis Nabi Dalam Film Ipar Adalah Maut," N.D.
- Lancia, Ferrari, Liliyana, And Abdul Azis. "K-Beauty Dan Standar Kecantikan Di Indonesia (Analisis Wacana Sara Mills Pada Kanal Youtube Priscilla Lee)." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, No. 01 (January 30, 2023): 56–68. <Https://Doi.Org/10.58812/Jmws.V2i1.175>.
- Maliki, Ibnu Akbar, And Taufid Hidayat Nazar. "LIVING HADIS ISLAM WASATHIYAH: Analisis Terhadap Konten Dakwah Youtube 'Jeda Nulis' Habib Ja'far." *Nizham Journal Of Islamic Studies* 11, No. 01 (June 26, 2023): 64–78. <Https://Doi.Org/10.32332/Nizham.V11i01.6753>.
- Marhany Malik, Andi Alda Khairul Ummah. "Ketaatan Istri Terhadap Suami Perspektif Nabi SAW" 23 (2021): 94–104.
- Masitoh, Masitoh. "Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis." *Edukasi Lingua Sastra* 18, No. 1 (April 27, 2020): 66–76. <Https://Doi.Org/10.47637/Elsa.V18i1.221>.
- Maulana, Rohasib. "Historiografi Kodifikasi Hadis." *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman* 6, No. 1 (April 30, 2023): 1–17. <Https://Doi.Org/10.56594/Althiqah.V6i1.86>.
- Mills, Sara. *Feminist Stylistics*. London, 2005.
- Mubakhfuri, Muhammad Abdurrahman Bin Abdurrahim. *Tuhfadz Al-Ahwadzi Syarah At-Tirmidzi*. 4. Darul Al-Kutub Al-Ilmiyah, Beirut, N.D.
- Mubarik, Syahidil. "Resepsi Hadis Dalam Film Pendek Â€Œkaya Tapi Missqueenâ€• Channel Youtube Islamidotco (Kajian Living Hadis)." <Https://Www.Islamidotco.Com/Resepsi-Hadis-Dalam-Film-Pendek-Kaya-Tapi-Missqueen-Channel-Youtube-Islamidotco-Kajian-Living-Hadis>

- Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, No. 2 (December 28, 2021): 153–62. <Https://Doi.Org/10.24235/Jshn.V3i2.9702>.
- Muhammad Nasruddin, Al-Bani. *Shahih Sunan Ibnu Majah*. Pertama. 2. PUSTAKA AZZAM, 2007.
- Mukminto, Eko. “Hukum, Ideologi Patriarki, Dan Kekerasan Sistematik Atas Perempuan—Suatu Kajian Žižekian.” *Nurani Hukum* 3, No. 1 (September 2, 2020): 1–13.
- Musaad, Rahmi Bin. “Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Novel Perempuan Berkulung Sorban Karya Abidha El Khalieqy (Tinjauan Religi).” *Joel: Journal Of Educational And Language Research* 1, No. 10 (May 31, 2022): 1411–16. <Https://Doi.Org/10.53625/Joel.V1i10.2283>.
- Musthofa, Sulthon Al Hakim Noer, Hidayatul Fikra, Dodo Widarda, And Hasan Mudis. “Etika Bertamu Dan Menerima Tamu Dalam Pesan Rasulullah: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis.” *Gunung Djati Conference Series, The 2nd Conference On Ushuluddin Studies* 8 (2022) (N.D.). <Https://Conferences.Uinsgd.Ac.Id/Gdcs>.
- Najwah, Nurun. *Dehumanisasi Perempuan Dalam Bingkai Agama*. Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.
- Nikmah, Shofiatun. “Perkembangan Kajian Hadis Di Era Digital.” *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 9, No. 2 (December 12, 2022): 307–22. <Https://Doi.Org/10.36835/Annuha.V9i2.430>.
- Novel Author And Humaniora. “Terms & Conditions.” Accessed September 19, 2024. Http://Www.Rinmuna.Com/P/Blog-Page_20.Html.
- Panigoro, M Rifian. “Kritik Khaled Abou El-Fadl Atas Epistemologi Hadits Sujud Pada Suami.” *Al-Manar* 7, No. 2 (2018): 91–132. <Https://Doi.Org/10.36668/Jal.V7i2.90>.
- Qazwini, Abu Abdullah Muhammad Ibn Yazid Al-. *Sunan Ibnu Majah*. 1 1. Beirut: Dar Kutub Al-Ilmiah, 2004.
- Qudsyy, Saifuddin Zuhri, Irwan Abdullah, And Mustaqim Pabbajah. “The Superficial Religious Understanding In Hadith Memes: Mediatization Of Hadith In The Industrial Revolution 4.0.” *Journal For The Study Of Religions And Ideologies* 20, No. 60 (2021): 92–114.
- Radjiman, Irene. “Ajari Aku Untuk Mengenal Tuhanmu,” N.D. ———. Wawancara. Google Form, July 22, 2024.
- Reni Kumalasari. “PEREMPUAN DAN KETAATAN:Analisis Terhadap Hadis Ketundukan Istri Pada Suami.” *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2, No. 2 (2020): 35.
- Rina. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesanan Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Novel ‘Hilda’ Karya Muyassarotul Hafidzoh)” 3, No. 1 (2022): 15–41.
- Rodliyana, M. Dede. “Reevaluating Gender Dynamics: A Critical Analysis Of Misogynistic Narratives In Hadith Literature.” *International Journal Of Nusantara Islam* 11, No. 2 (December 23, 2023): 312–26. <Https://Doi.Org/10.15575/Ijni.V11i2.31219>.

- Rohman, Ali Abdur, And Intan Wulansari. "Historisitas Hadis Pada Masa Nabi, Sahabat, Tabi'in Dan Atba' Al-Tabi'in." *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 3, No. 2 (August 30, 2023): 306–18.
- Rosyad, Sabilar, And Muhammad Alif. "Hadis Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Penggunaan Teknologi Dalam Studi Hadis." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 24, No. 2 (December 1, 2023): 185–97. <Https://Doi.Org/10.19109/Jia.V24i2.18979>.
- Sara Mills. *Discourse (The New Critical Idiom)*. London, 2001.
- _____. *Feminist Stylistics*. London, 2005.
- Sari, Fitri. "Resepsi Hadis Dalam Film Animasi 'Ejangan Menuduh' Pada Kanal Youtube Nussaofficial." *Islam Nusantara:Journal For The Study Of Islamic History And Culture* 5, No. 1 (June 12, 2024): 67–82. <Https://Doi.Org/10.47776/Islamnusantara.V5i1.1040>.
- Sijintani, Sulaiman Ibn Al-Asya'at Ibn Ishaq Al-. *Sunan Abu Daud*. 2. Beirut : Al-Fikr, N.D.
- Sumakud, Victoria Philly Juliana, And Virgitta Septiana. "Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills Pada Film 'Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak')." *Jurnal Semiotika* 14, No. 1 (2020): 77–101.
- Sumakud, Victoria Philly Juliana, And Virgitta Septiana. "Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki" 14, No. 1 (2020): 77–101.
- Sunan At-Tirmidzi*, N.D.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Hadis Dan Media: Sejarah, Perkembangan Dan Transformasinya*. Kalimedia, 2020.
- _____. "Kajian Hadis Di Era Global." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 15, No. 2 (September 22, 2014): 199–212. <Https://Doi.Org/10.14421/Esensia.V15i2.773>.
- Syafiuddin Dkk Resepsi Hadis Dalam Animasi "Melawan Begal" Di Channel Youtube Culapculip (Kajian Living Hadis) Musnad Jurnal Ilmu Hadis Vol. 2, No. 1 Juli 2024s Vol. 2, No. 1 Juli 2024 "Tahdzib Tahdzib Ibnu Hajar Tt1," N.D.
- "Tahdzib Tahdzib Ibnu Hajar Tt1, "Muasathur ar-Risalah" N.D.
- "Tahdzib Tahdzib Ibnu Hajar Tt2, " Muasathur ar-Risalah" N.D.
- "Tahdzib Tahdzib Ibnu Hajar Tt3, " Muasathur ar-Risalah" N.D.
- "Tahdzib Tahdzib Ibnu Hajar Tt4, " Muasathur ar-Risalah" N.D.
- Triyono, Agus, And Nifsa Khaira Marhuda. "Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @Dakwah_Tauhid." *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, No. 1 (2020): 50–67. <Https://Doi.Org/10.30596/Interaksi.V4i1.3944>.
- Wibowo, Adi. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital." *Jurnal Islam Nusantara* 03, No. 02 (2019): 339–56.
- Widiyaningrum, Wahyu. "Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Studi Pemberitaan Media Tribunnews.Com Dan Tirto.Id)." *Gender Equality: International Journal Of Child And*

- Gender Studies* 7, No. 1 (March 2021): 15–32.
<Http://Dx.Doi.Org/10.22373/Equality.V7i1.8743>.
- Widya Wardani, Septian, Daru Purnomo, And John R Lahade. “ANALISIS WACANA FEMINISME SARA MILLS PROGRAM TUPPERWARE SHE CAN! ON RADIO (Studi Kasus Pada Radio Female Semarang).” *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial* 2, No. 1 (2016): 185–210.
- Yani, Fitri, Muhammad Surif, And Syairal Fahmi Dalimunthe. “Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Citra Sosial Perempuan Pada Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 2 (2022): 9760–67.
- Zaenuri, Zaenuri, And Rahmah Zaqiyatul Munawaroh. “Historis Periodesasi Perkembangan Hadis Dari Masa Ke Masa (Rasulullah, Sahabat, Tabi’in).” *At-Tafkir* 14, No. 2 (November 30, 2021): 168–77.
<Https://Doi.Org/10.32505/At.V14i2.3431>.



1. Uraian Karya Mahasiswa Ilmu Hadis 2018 “Goresan Tinta Para Syuhada”
2. Fenomena living Hadis serta Penaruh Penenerapan dalam Pembelajaran Anak Usia Dini : *Jurnal Pelita Pengabdian Masyarakat*. Volume 1 nomer 1 2024.
3. Dinamika Historiografi Hadis di Kalangan Sunni : *Jurnal Lathaif* volume 2 nomer 1 2024
4. Kritik terhadap Hadis-hadis Misoginis dalam pendekatan Trans Queer : *El-Nubuwah* : Jurnal Studi Hadis Volume 2 nomor 1 2024

IV. Karya Tulis Sastra Fiksi

1. Gadis Desa Vs Mafia (Novel) di Aplikasi Noveltoon tahun 2019-2022
2. Sugar Baby Halal (Novel) di Aplikasi Noveltoon tahun 2022-2024
3. Psikopat Love (Novel) di aplikasi Noveltoon tahun 2023-2024

